

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena dalam penelitian ini data yang dikumpulkan berupa angka dan berupa kata-kata atau kalimat yang dikonversi menjadi data yang berbentuk angka.<sup>53</sup> Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah menggunakan analisis statistik untuk mengetahui pengaruh diskon, kemudahan penggunaan dan kepercayaan terhadap minat menggunakan dompet elektronik OVO pada mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Semester 7 FEBI IAIN Tulungagung.

Metode penelitian kuantitatif yang digunakan adalah metode survei, dimana peneliti menggunakan kuesioner atau angket sebagai sumber data utama.<sup>54</sup> Metode survei ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa yang menggunakan dompet elektronik OVO.

##### **2. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>55</sup> Bentuk

---

<sup>53</sup>Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 20.

<sup>54</sup>Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis...*, hlm. 20.

<sup>55</sup>Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 7.

hubungan antar variabel dalam penelitian ini adalah hubungan kausal (sebab akibat),<sup>56</sup> yaitu untuk mencari hubungan sebab akibat variabel independen (X) yaitu diskon, kemudahan penggunaan dan kepercayaan terhadap variabel dependen (Y) yaitu minat menggunakan dompet elektronik OVO pada mahasiswa.

## **B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Peneliti menggunakan populasi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Semester 7 FEBI IAIN Tulungagung yang menggunakan dompet elektronik OVO. Peneliti melakukan pra-penelitian terhadap mahasiswa angkatan 2016 FEBI melalui media *google form* dan memperoleh hasil bahwa jumlah mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Semester 7 yang menggunakan dompet elektronik OVO adalah sebanyak 50 mahasiswa.

### **2. Sampling**

Peneliti menggunakan teknik sampling *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*, dimana dalam proses penentuan sampel didasarkan pada kriteria-kriteria tertentu.<sup>57</sup> Berikut ini merupakan beberapa kriteria untuk menentukan sampel dalam penelitian ini:

- a. Merupakan Mahasiswa aktif Semester 7 Jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Tulungagung.
- b. Pengguna atau pernah menjadi pengguna dompet elektronik OVO.

---

<sup>56</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV Alfabeta, 1999), hlm. 31.

<sup>57</sup>Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 33.

- c. Pernah melakukan transaksi pembayaran menggunakan dompet elektronik OVO.

Menurut Roscoe (dalam Sugiyono, 2007) cara menentukan jumlah sampel untuk penelitian, yaitu:

- a. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai 500.
- b. Bila sampel dibagi dalam beberapa kategori, maka jumlah sampel untuk setiap kategori minimal adalah 30.
- c. Bila dalam penelitian akan melakukan analisis multivariat (lebih dari dua variabel, variabel bebas dan variabel terikat), maka jumlah anggota sampel minimal adalah 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti.
- d. Untuk penelitian eksperimen sederhana yang menggunakan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, jumlah sampel untuk setiap kelompok adalah antara 10 sampai 20 orang.<sup>58</sup>

Berdasarkan poin ketiga di atas penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti, maka anggota sampel minimal penelitian ini adalah 4 (1 variabel terikat dan 3 variabel bebas) x 10 = 40 responden.

### **3. Sampel Penelitian**

Peneliti mengambil sampel dari populasi mahasiswa yang menggunakan dompet elektronik OVO. Dikarenakan jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 50 mahasiswa dan berdasarkan perhitungan

---

<sup>58</sup>Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis...*, hlm. 83.

Roscoe jumlah minimal sampel dalam penelitian ini adalah 40 responden. Maka peneliti memutuskan untuk menjadikan semua anggota populasi sebagai anggota sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 50 responden.

## **C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran**

### **1. Sumber Data**

Peneliti menggunakan dua jenis sumber data, yaitu:

#### **a. Data primer**

Peneliti memperoleh sumber data primer secara langsung dari responden,<sup>59</sup> yaitu dengan memberikan kuesioner atau daftar pertanyaan kepada mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Semester 7 yang menggunakan dompet elektronik OVO.

#### **b. Data sekunder**

Peneliti memperoleh sumber data sekunder melalui data penelitian lain yang dilakukan oleh lembaga atau organisasi, meliputi dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian yang berwujud laporan, dan sebagainya yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.<sup>60</sup>

---

<sup>59</sup>Rokhmat Subagyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hlm. 76.

<sup>60</sup>Rokhmat Subagyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam ...*, hlm. 77.

## 2. Variabel

Peneliti menggunakan dua jenis variabel, yaitu:

### a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang menjadi sebab atau mempengaruhi variabel lain (*dependent variable*).<sup>61</sup>

Variabel bebas pada penelitian ini yaitu diskon ( $X_1$ ), kemudahan penggunaan ( $X_2$ ), dan kepercayaan ( $X_3$ ).

### b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang menjadi akibat atau dipengaruhi variabel lain (*independent variable*).<sup>62</sup>

Variabel terikat pada penelitian ini yaitu minat menggunakan dompet elektronik OVO ( $Y$ ).

## 3. Skala Pengukuran

Penelitian ini menggunakan skala pengukuran Likert, dimana skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena sosial. Fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.<sup>63</sup> Penentuan skor skala Likert pada penelitian ini sebagai berikut:

---

<sup>61</sup>Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hlm. 10.

<sup>62</sup>*Ibid...*, hlm. 10.

<sup>63</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis ...*, 86.

**Tabel 3.1 Kriteria Skala Pengukuran**

No.	Jawaban	Kode	Skor
1	Sangat Tidak Setuju	STS	1
2	Tidak Setuju	TS	2
3	Netral	N	3
4	Setuju	S	4
5	Sangat Setuju	SS	5

## D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data penelitian sebagai berikut:

#### a. Metode Kuesioner (Angket)

Peneliti menggunakan kuesioner untuk mencari data secara langsung dari mahasiswa yang ditetapkan sebagai sampel. Teknik ini digunakan untuk mencari data mahasiswa yang menggunakan dompet elektronik OVO dan memperoleh data primer faktor-faktor yang mempengaruhi minat menggunakan dompet elektronik OVO pada mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Semester 7 FEBI IAIN Tulungagung.

#### b. Metode Dokumentasi

Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variabel penelitian yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, buku, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, lengger, dan sebagainya.<sup>64</sup>

---

<sup>64</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 274.

## 2. Instrumen Penelitian

Peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner atau angket berskala Likert dengan 5 opsi jawaban. Untuk mempermudah penyusunan instrumen penelitian, peneliti menyusun kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Instrumen Penelitian**

No.	Variabel	Indikator
1.	Diskon ( $X_1$ ) (Sutisna, 2001)	1. Besarnya diskon yang diberikan 2. Masa diskon yang diberikan 3. Jenis produk yang mendapat diskon
2.	Kemudahan Penggunaan ( $X_2$ ) (Davis, 1989)	1. Aplikasi mudah diakses 2. Aplikasi mudah dipelajari 3. Aplikasi mudah digunakan
3.	Kepercayaan ( $X_3$ ) (Gefen, 2002)	1. Integritas 2. Kebaikan 3. Kompetensi
4.	Minat Menggunakan (Y) (Abd. Rachman Abror, 1993)	1. Kognisi (menenal) 2. Emosi (perasaan) 3. Konasi (kehendak)

## E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan analisis data ini mengelompokkan data berdasarkan variabel dan responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>65</sup> Peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

<sup>65</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis ...*, hlm. 142.

## 1. Uji Instrumen

### a. Uji Validitas

Peneliti menggunakan uji validitas untuk mengetahui ketepatan, kecermatan dan kesahihan suatu instrumen penelitian. Pengujian instrumen ini dilakukan menggunakan *Pearson Correlation*, suatu instrumen dapat dikatakan valid nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen dikatakan tidak valid, dengan taraf signifikansi nilai  $r$  sebesar 5%.<sup>66</sup>

### b. Uji Reliabilitas

Peneliti menggunakan uji reliabilitas untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.<sup>67</sup> SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ), variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ )  $> 0,60$ . Dan ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Triton Sujianto jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan interval yang sama, maka ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:<sup>68</sup>

---

<sup>66</sup>Echo Perdana K, *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22*, (Bangka Belitung: LAB KOM MANAJEMEN FE UBB, 2016), hlm. 37-40.

<sup>67</sup>Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hlm. 55.

<sup>68</sup>Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hlm. 96.



**Tabel 3.3 Kriteria Uji CronbachAlpa**

No.	Nilai Cronbach Alpa	Keterangan
1.	0,00 – 0,20	Kurang reliabel
2.	0,21 – 0,40	Agak reliable
3.	0,41 – 0,60	Cukup reliabel
4.	0,61 – 0,80	Reliabel
5.	0,81 – 1,00	Sangat reliabel

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Peneliti menggunakan uji normalitas untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.<sup>69</sup> Model regresi yang baik adalah distribusi residual normal atau mendekati normal. Pada SPSS terdapat fasilitas untuk mendeteksi kenormalan residu yakni melalui uji Kolgomorov-Smirnov. Kriteria dalam pengujian ini, jika signifikansi uji Kolgomorov-Smirnov  $> 0,05$  berarti data berdistribusi normal, sebaliknya jika uji Kolgomorov-Smirnov  $< 0,05$  berarti data tidak berdistribusi normal.<sup>70</sup>

### b. Uji Multikolinearitas

Peneliti menggunakan uji multikolinearitas untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi atau hubungan antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinieritas dapat dideteksi dengan melihat nilai *Tolerance dan Inflation Factor (VIF)*

<sup>69</sup>Echo Perdana K, *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22 ...*, hlm. 42.

<sup>70</sup>Amalia Nuri H., dkk, *Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Indonesia: Studi Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2008-2015*, (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2017), hlm. 32.

dan nilai tolerancinya. Jika nilai VIF  $< 10$  dan nilai tolerance  $> 0,1$ , maka tidak terjadi multikolinieritas.<sup>71</sup>

c. Uji Heteroskedastisitas

Peneliti menggunakan uji heteroskedastisitas untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>72</sup> Adapun cara pendeteksian heteroskedastisitas dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Tidak terjadi heteroskedastisitas jika: (1) penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola; (2) titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0; dan (3) titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.<sup>73</sup>

d. Uji Autokorelasi

Peneliti menggunakan uji autokorelasi untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tertentu dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi.<sup>74</sup> Salah satu cara untuk mendeteksi adanya autokorelasi

---

<sup>71</sup>Echo Perdana K, *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22 ...*, hlm. 47.

<sup>72</sup>*Ibid...*, hlm. 49.

<sup>73</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi 3* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), hlm. 36.

<sup>74</sup>Echo Perdana K, *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22 ...*, hlm. 52.

yaitu menggunakan besaran Durbin-Watson, dengan ketentuan sebagai berikut:<sup>75</sup>

**Tabel 3.4 Kriteria Uji Durbin-Watson**

No.	Nilai Durbin-Watson	Keterangan
1.	< -2	Autokorelasi positif
2.	-2 sampai +2	Tidak ada autokorelasi
3.	>+2	Autokorelasi negatif

### 3. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu diskon ( $X_1$ ), kemudahan penggunaan ( $X_2$ ) dan kepercayaan ( $X_3$ ) terhadap variabel terikat yaitu minat menggunakan dompet elektronik OVO ( $Y$ ) pada mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Semester 7 FEBI IAIN Tulungagung. Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:<sup>76</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

$Y$  = Minat Menggunakan Dompet Elektronik OVO

$a$  = Konstanta

$b_{1,2,3}$  = Koefisien Variabel Bebas ( $X$ )

$X_1$  = Diskon

$X_2$  = Kemudahan Penggunaan

$X_3$  = Kepercayaan

$e$  = Standart Error

<sup>75</sup>Amalia Nuri H., dkk, *Pengaruh Variabel Makro Ekonomi ...*, hlm. 33-34.

<sup>76</sup>Echo Perdana K, *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22 ...*, hlm. 61.

#### 4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi adalah kadar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi dilambangkan dengan  $R^2$ . Nilai ini menyatakan proporsi variasi keseluruhan dalam nilai variabel terikat yang dapat diterangkan atau diakibatkan oleh hubungan linier dengan nilai variabel bebas. Dalam hubungannya dengan korelasi,  $R^2$  merupakan kuadrat dari koefisien korelasi yang berkaitan dengan variabel bebas dan variabel terikat. Secara umum dikatakan bahwa  $R^2$  merupakan kuadrat korelasi antara variabel yang digunakan sebagai prediktor (X) dan variabel yang memberi respon (Y).<sup>77</sup> Nilai  $R^2$  berkisar antara 0 sampai 1, jika nilainya mendekati 1 maka hubungan semakin erat dan apabila nilainya mendekati 0 maka hubungan semakin lemah.

#### 5. Uji Hipotesis

##### a. Uji t (Parsial)

Peneliti menggunakan uji t (parsial) untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen memengaruhi variabel dependen secara signifikan. Uji ini dilakukan dengan syarat apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima yaitu variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Penelitian ini menggunakan uji t untuk menguji hipotesis penelitian sebagai berikut:

---

<sup>77</sup> Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.130.

- 1) Terdapat pengaruh signifikan diskon ( $X_1$ ) terhadap minat menggunakan dompet elektronik OVO (Y) pada mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Semester 7 FEBI IAIN Tulungagung.
- 2) Terdapat pengaruh signifikan kemudahan penggunaan ( $X_2$ ) terhadap minat menggunakan dompet elektronik OVO (Y) pada mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Semester 7 FEBI IAIN Tulungagung.
- 3) Terdapat pengaruh signifikan kepercayaan ( $X_3$ ) terhadap minat menggunakan dompet elektronik OVO (Y) pada mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Semester 7 FEBI IAIN Tulungagung.

b. Uji F (Simultan)

Peneliti menggunakan uji F (simultan) untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan syarat, apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima sehingga variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak sehingga variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.<sup>78</sup> Penelitian ini menggunakan uji F untuk menguji hipotesis penelitian yaitu terdapat pengaruh signifikan antara diskon, kemudahan penggunaan dan kepercayaan secara simultan terhadap minat menggunakan dompet elektronik OVO pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Semester 7 FEBI IAIN Tulungagung.

---

<sup>78</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Edisi 3*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 20016), hlm. 87-88.